

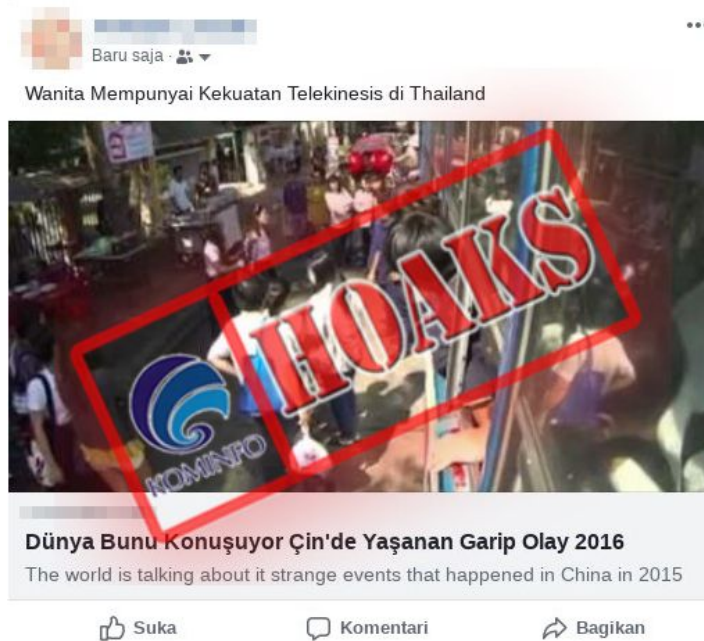
Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari /Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

1. Surat Panggilan Interview PT Industri Kereta Api	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar informasi yang berisi surat panggilan interview yang mengatasnamakan PT Industri Kereta Api Indonesia (INKA). Dalam surat tersebut disebutkan bahwa calon karyawan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sehingga dapat mengikuti tes seleksi calon karyawan pada waktu yang sudah ditentukan.</p> <p>Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam surat tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh pihak PT INKA dalam postingan di akun Twitter nya yang menegaskan kepada masyarakat untuk hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan PT INKA (Persero). Pihaknya memberitahukan bahwa info yang disampaikan seperti pada foto tersebut bukan berasal dari PT INKA (Persero). Untuk mendapatkan informasi resmi rekrutmen resmi silakan klik di https://www.inka.co.id/karir.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://twitter.com/ptinka/status/1180320466520563713?s=19 https://www.inka.co.id/karir/52</p>	

2. Wanita Mempunyai Kekuatan Telekinesis di Thailand

Hoaks



Penjelasan:

Telah lama beredar sebuah video di media sosial yang menunjukkan wanita Thailand dengan kekuatan supranatural mampu mengalahkan dua orang pria dan menggerakkan benda di sekitarnya tanpa disentuh. Dalam narasinya diklaim bahwa wanita tersebut mempunyai kekuatan Telekinesis.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, video tersebut adalah tidak nyata (rekayasa). Jika kita cermati, ada beberapa kejanggalan dalam video tersebut, seperti posisi kamera dalam mengambil gambar, dialog antar keduanya yang terlihat tidak nyata. Proses adegan telekinesis yang ditunjukkan sangat mirip dengan video Telekinetic Coffee Shop Surprise yang beredar sebelumnya. Artinya semua orang bisa meniru dan membuatnya.

Link Counter:

<https://www.hoaxes.id/2016/11/video-wanita-mempunyai-kekuatan-telekinesis-di-thailand-hoax.html>

https://www.youtube.com/watch?v=VIOxISOr3_M

3. Berita 1 Korban Penusukan Diliput Semua Media, Kabut Asap yang Kian Mengkhawatirkan Media Bungkam	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Seorang pengguna media sosial Facebook mengunggah sebuah video kondisi Kota Palembang yang diselimuti kabut asap dengan menambahkan narasi "Berita 1 korban penusukan di liput semua media!!! Kabut asap yang kian mengkhawatirkan media bungkam!"</p> <p>Faktanya klaim yang menyebut bahwa media bungkam terhadap peristiwa kabut asap yang terjadi di Palembang tidaklah akurat, sebab setelah ditelusuri beberapa stasiun televisi seperti BeritaSatu, TvOneNews dan Liputan6, serta beberapa media berita online seperti detik.com dan suara.com mempublikasikan berita terkait kabut asap yang terjadi di Palembang.</p>	
<p>Link Counter: https://www.youtube.com/watch?v=uXm1Z8GtNuc https://www.youtube.com/watch?v=Q4YzZ9kp7yI https://www.youtube.com/watch?v=iW2Z8iRSmbY https://news.detik.com/berita/d-4744761/kabut-asap-selimuti-palembang-pagi-ini-bmkg-ter-ekstrem-selama-karhutlah https://www.suara.com/news/2019/10/14/081536/kabut-asap-terparah-di-palembang-jarak-pandang-cuma-10-meter</p>	

4. TNI Polri Masuk ke Sekolah Periksa Aksesoris yang Berhubungan Dengan Pembebasan West Papua

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Facebook berupa foto dengan narasi yang menyebutkan anggota TNI Polri masuk ke sekolah untuk memeriksa hp, laptop dan aksesoris yang berhubungan dengan gerakan pembebasan West Papua.

Menanggapi informasi tersebut, pihak Polda Papua melalui akun Twitternya @HmsPoldaPapua menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Kejadian sebenarnya adalah kegiatan sambang dan penyuluhan anti hoaks oleh Kasat Binmas Polres Nabire serta berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menjadi Irup (inspektur upacara) dalam kegiatan upacara di sekolah.

Link Counter:

<https://twitter.com/HmsPoldaPapua/status/1182717171354333184>

5. TNI Polri Lakukan Pemeriksaan KTP Secara Paksa di Pasar Kagako, ILago Kab. Puncak

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar pada media sosial beberapa foto yang diduga diambil di Pasar Kagako Ilaga Kabupaten Puncak Papua dengan klaim narasi yang menyebutkan bahwa anggota TNI Polri sedang melakukan pemeriksaan KTP secara paksa. Bahkan pada unggahan lainnya ditulis pula bahwa aparat tersebut juga melakukan pemukulan terhadap masyarakat sipil Yang Tidak Mempunyai Identitas Jelas Seperti KTP.

Faktanya menurut keterangan dari akun media sosial resmi Polda Papua dijelaskan bahwa klaim diatas adalah tidak benar. Kejadian sebenarnya adalah kegiatan patroli giat dialogis dan razia senjata tajam dalam rangka pemulihan kamtibmas yang dipimpin oleh Kapolsek Ilaga Iptu Menase Sayori, SE di Dampingi oleh Danramil 1714/03 Ilg Mayor Inf. Tatang, dan dalam kegiatan tersebut tidak ada tindakan pemaksaan atau kekerasan.

Link Counter:

<https://twitter.com/HmsPoldaPapua/status/1183015676962734080>

<https://www.facebook.com/poldapapuaofficial/photos/a.1938767599741578/2493166054301727/?type=3&theater>

6. Pesta Kemenangan Bupati Baru	Disinformasi
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;">  </div>	
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial video yang diduga Bupati Malang yang baru H. Sanusi sedang karaoke dan berpesta di pendopo Kabupaten atas pelantikan dirinya.</p> <p>Faktanya menurut Kabag Humas Pemkab Malang M Nur Fuad Fauzi itu bukan sebuah pesta pora atas pelantikan bupati yang berlangsung pada 17 September lalu. Tapi acara kunjungan dari sebuah komunitas. Di mana, setelah acara selesai, ada dari komunitas datang, setelah ramah tamah meminta untuk bernyanyi bersama. Di video itu juga sudah di luar jam kerja.</p>	
<p>Link Counter: https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4744329/humas-pemkab-malang-benarkan-video-karaoke-bupati-yang-viral-tapi</p>	

7. Dandim Kendari yang Kemarin Dipecat, Ternyata Pernah Bantu Evakuasi Korban Kecelakaan

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di sosial media Facebook mengenai sebuah artikel dari situs koranmiliter.com dengan judul "Hendak Ikut Upacara HUT RI di Konut, Dandim Kendari Evakuasi Korban Kecelakaan." Unggahan artikel tersebut disertai dengan narasi "Dandim yg kemarin dipecat. Ternyata dia orang baik yg mau menolong siapapun tanpa pandang bulu."

Setelah Ditelusuri artikel yang dibagikan oleh unggahan tersebut adalah benar adanya, Tapi Dandim yang disebut di dalam artikel bukanlah Dandim yang dicopot beberapa hari lalu yaitu Kolonel Hendi Suhendi. Faktanya Dandim Kendari yang ada di dalam artikel tersebut adalah Letnan Kolonel Cpn KRT Fajar Lutfi Haris Wijaya, Komandan Kodim 1417/Kendari yang lama sebelum digantikan oleh Kolonel Kav Hendi Suhendi S.Sos pada 19 Agustus 2019.

Link Counter:

<https://www.facebook.com/kodim1417/posts/658734804534970>

<http://kodim1417.kodam14hasanuddin-tniad.mil.id/2019/08/19/kolonel-kav-hendi-suhendi-s-sos-resmi-jabat-dandim-kendari/>

<https://turnbackhoax.id/2019/10/14/salah-dandim-kendari-yang-kemarin-dipecat-ternyata-pernah-bantu-evakuasi-korban-kecelakaan/>

8. Judul Berita Tempo.co : “Anies dan Novel Usai Menjenguk Pasangan yang Menusuk Menkopolhukam Wiranto”

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah foto hasil tangkapan layar dari laman media Tempo.co dengan judul berita “Anies dan Novel Usai Menjenguk Pasangan yang Menusuk Menkopolhukam Wiranto”. Dalam tangkapan layar tersebut, tampak reporter berita tersebut bernama M Rosseno Aji dan editor Amirullah dan diterbitkan pada 10 Oktober 2019 16:04 WIB.

Faktanya, gambar hasil tangkapan layar tersebut ternyata telah mengalami proses editing atau penyuntingan. Tempo.co tidak memuat berita dengan judul sebagaimana tertulis pada gambar tangkapan layar. Adapun berita yang sebenarnya dari tempo.co yang di posting pada Rabu, 9 Oktober 2019 14:29 WIB, dengan Reporter: M Rosseno Aji dan Editor: Amirullah adalah berjudul “Novel Baswedan: Anies Tidak Pernah Berperkara di KPK”.

Link Counter:

<https://nasional.tempo.co/read/1257609/novel-baswedan-anies-tidak-pernah-berperkara-di-kpk/full&view=ok>
<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/3993184>

9. Rizieq Dicabut Kewarganegaraanya	Disinformasi
--	---------------------



Penjelasan:
 Beredar sebuah video dari platform Youtube dengan narasi thumbnail berisi "Karma Berlanjut Rizieq Dicabut Kewarganegaraanya".

Setelah dilakukan penelusuran, sejauh ini tidak ada sumber kredibel yang memberitakan bahwa status kewarganegaraan Rizieq Shihab telah dicabut. Adapun dilansir detik.com, pada Juni 2019 memang pernah muncul sebuah petisi online di sebuah situs yang meminta status WNI Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Syihab dicabut. Sementara dilansir dari merdeka.com pada 13 Juni 2019, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkum HAM), Yasonna Laoly menanggapi petisi yang meminta pemerintah mencabut kewarganegaraan Rizieq Shihab. Yasonna mengatakan, pemerintah tidak bisa serampangan mencabut status WNI seseorang. Yasonna menambahkan, status kewarganegaraan seseorang bisa dicabut bila yang bersangkutan meminta mundur sebagai WNI atau terlibat peperangan di suatu negara.

Link Counter:
<https://www.merdeka.com/peristiwa/muncul-petisi-status-wni-rizieq-shihab-dicabut-ini-kata-menkum-ham.html>
<https://news.detik.com/berita/d-4581017/orang-orang-indonesia-yang-dicabut-kewarganegaraannya-karena-politik>

10. Usai Bertemu Jokowi! Prabowo Nyatakan Oposisi

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah video dalam platform Youtube yang berisi konferensi pers Prabowo dan Jokowi usai menggelar pertemuan di Istana Merdeka pada Jumat 11 Oktober 2019 lalu. Video pada link <https://www.youtube.com/watch?v=YYIKv2eAMyU> tersebut diunggah pada 12 Oktober dengan diberi judul "Usai bertemu JOKOWI! PRABOWO NYATAKAN OPOSISI".

Setelah dilakukan penelusuran pada video berdurasi 2 menit 18 detik tersebut, tidak ditemukan adanya pernyataan oposisi dari Prabowo Subianto sebagaimana yang dinarasikan dalam judul videonya. Bahkan pada menit ke 2.00 Prabowo justru menyatakan "di Indonesia tidak ada Oposisi". Pernyataan tersebut juga ditayangkan dan diberitakan oleh berbagai media. Diantaranya dilansir dari cnbcindonesia.com, Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya Prabowo Subianto menegaskan siap membantu pemerintahan Presiden Joko Widodo. Prabowo menambahkan, walaupun kader Gerindra tidak masuk ke dalam kabinet, Gerindra akan tetap loyal, sebab partai politik harus memainkan fungsi check and balances.

Link Counter:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191011161118-4-106311/usai-temui-jokowi-prabowo-di-indonesia-tidak-ada-oposisi>
<https://www.youtube.com/watch?v=mlyipD27D2g>